

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk meneliti Pandangan Masyarakat Terhadap Pernikahan Dini di Desa Tatah Pamangkih Laut Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.

Sedangkan pendekatan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk membuat diskripsi atau gambaran, tulisan secara sistematis, faktual, dan aktual mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, dan yang berhubungan dengan fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.<sup>28</sup>

#### **B. Subjek penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat yang berjumlah 5 orang dan 3 orang pasangan nikah dini sebagai responden sedangkan Informan yaitu orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Masyarakat Desa Tatah Pamangkih, khususnya orang tua dan remaja, karena penulis memandang orang tua dan remaja sudah dapat dimintai informasi dan informasinya dapat dipertanggung jawabkan. Adapun yang menjadi informan yaitu orang tua pasangan yang melakukan pernikahan dini.

---

<sup>28</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hal. 7.

### **C. Objek penelitian**

Dalam hal ini peneliti berusaha membahas objek penelitian dengan menggunakan pendekatan normatif (syar'i) dan yuridis dalam memahami situasi apa adanya, normal yang tidak dimanipulasi keadaan dan kondisinya. Karena jenis penelitian yang dipilih adalah penelitian kualitatif yang menuntut peneliti memahami secara langsung dan mendalam terhadap fenomena yang ada di masyarakat. Studi kasus yang terjadi di tengah-tengah masyarakat di Desa Tatah Pemangkih Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar, mengenai pernikahan di bawah umur yang terjadi di masyarakat khususnya para remaja ini, merupakan gejala sosial kemasyarakatan jika sering kita dengar adanya pernikahan yang dilangsungkan berawal dari pergaulan dengan lawan jenis dan hubungan seks bebas. Berangkat dari permasalahan yang muncul dari fenomena-fenomena yang terjadi di dalam masyarakat, terkait dengan pernikahan di bawah umur, maka dalam penelitian ini di fokuskan pada pertanyaan tentang bagaimana pandangan tokoh masyarakat serta informan lain yang dianggap penting terhadap pernikahan di bawah umur dan bagaimana dampak yang ditimbulkan akibat dari nikah di bawah umur. Salah satu faktor terjadinya nikah di bawah umur adalah hamil di luar nikah yang berawal dari pergaulan bebas atau zina. Sehingga permasalahan ini membutuhkan sebuah hukum dan tindakan yang tegas agar perilaku yang menyimpang ini tidak semakin meluas dan merebak baik dari segi agama maupun dari norma-norma hukum yang ada. Nikah di bawah umur jika melakukan pendekatan secara yuridis, merupakan bentuk pendekatan terhadap

nilai hukum dan agama. Yang berarti menyaksikan dengan fenomena yang terjadi pada masyarakat yang selanjutnya dihadapkan dari segi hukum dan agama.

#### **D. Data dan Sumber Data**

##### **1. Data**

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam yaitu data pokok dan data penunjang, yaitu:

###### **a. Data pokok**

1) Data Primer berarti data yang diperoleh melalui field research atau penelitian lapangan dengan cara-cara seperti interview, Pada penelitian ini penulis memperoleh sumber data dari beberapa responden dan informan data yang diperoleh secara langsung melalui wawancara dengan responden dan informan. Adapun responden dalam penelitian ini yakni pasangan suami-isteri yang telah melangsungkan pernikahan pada usia dini. Sedangkan yang menjadi informan dalam penelitian ini yaitu, Staf KUA Kecamatan Kertak Hanyar, Pemerintah Desa maupun orang tua atau wali dari pelaku nikah di bawah umur.

2) Data Sekunder berarti data yang diperoleh melalui library research atau penelitian kepustakaan, dengan ini peneliti berusaha menelusuri dan mengumpulkan bahan tersebut dari peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan akibat hukum pernikahan di bawah umur. Bahan-bahan hukum yang relevan dengan permasalahan

tersebut berasal dari peraturan perundang-undangan yang diharapkan dapat memberikan petunjuk dalam melangsungkan pernikahan. Atau Penelusuran terhadap bahan kepustakaan yang mencakup buku-buku, tulisan yang termuat dalam jurnal ilmiah, pandangan para ahli yang membahas masalah akibat hukum pernikahan di bawah umur.

## **2. Sumber data**

Untuk memperoleh data di atas diperlukan sumber data sebagai berikut:

- a. Responden, yaitu masyarakat dan pasangan yang menikah.
- b. Informan, yaitu staf KUA dan Orang tua wali nikah.
- c. Dokumen, yaitu yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini baik yang berasal dari masyarakat dan pasangan yang menikah.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

### **1. Observasi**

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai percakapan-percakapan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Orang yang melakukan observasi disebut

pengobservasi (observer) dan pihak yang diobservasi disebut terobservasi (*observer*).<sup>29</sup>

Teknik ini digunakan untuk mengamati secara langsung, terfokus dan sistematis mengenai pandangan masyarakat tentang pernikahan usia dini di desa tatah pemangkih laut kecamatan kertak hanyar kabupaten banjar. Teknik ini juga digunakan untuk mengamati keadaan lokasi penelitian yang menyangkut keadaan tiga kepala keluarga.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik Tanya jawab lisan antara dua atau lebih secara langsung. Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal langsung. Jadi semacam percakapan antara peneliti dengan subjek yang bertujuan untuk memperoleh informasi. Biasanya dilakukan dalam keadaan tatap muka namun dapat juga melalui telepon.<sup>30</sup>

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data-data yang bersifat praktis dilapangan.

## 3. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk mencari data-data yang belum didapat melalui teknik-teknik sebelumnya, yaitu untuk memperoleh dokumen-dokumen atau bukti-bukti tertulis yang ada di desa Tatah Pemangkih Laut Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar, yang berkenaan dengan masalah yang diteliti.

---

<sup>29</sup> Abdurahman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 104

<sup>30</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Ronda Karya, 2000), h. 44

## F. Teknik Analisis Data

Menurut Miles & Huberman analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi. Penulis mengolah dan menganalisis data yang telah terkumpul dengan melalui beberapa tahapan sebagai berikut :

1. Reduksi Data, yaitu data-data yang telah terkumpul kemudian dirangkum dipilih hal-hal data yang pokok, mencari pola atau merakit data. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadilah tahapan reduksi selanjutnya (membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, membuat partisi, membuat memo). Reduksi data/transformasi ini berlanjut terus sesudah penelitian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun.
2. Penyajian Data, suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Mereka meyakini bahwa penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid.
3. Penarikan kesimpulan menggunakan metode induktif dengan cara mengumpulkan data atau fakta yang khusus kemudian fakta tersebut disimpulkan secara umum. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung<sup>31</sup>

---

<sup>31</sup> Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), h. 16.

### G. Matrik Data

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data, teknik pengumpulan data dan instrumen pengumpulan data dapat dilihat pada matriks di bawah ini:

Tabel 3.1 Data, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data Dan Instumen Pengumpulan Data

NO	DATA	SUMBER DATA	TPD	IPD
1	Data pokok meliputi: Pandangan Masyarakat Terhadap Pernikahan Dini Di Desa Tatah Pamangkih Laut Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar, berupa: a. Pandangan Masyarakat terhadap Pernikahan Usia Dini b. Dampak yang timbul dari pernikahan dini	5 masyarakat, 3 orang pasangan menikah dan informan	Observasi, Wawancara, library research (penelitian kepustakaan)	Pedoman observasi, pedoman wawancara dan hasil kepustakaan
2	Faktor yang menyebabkan terjadinya pernikahan dini: a. Faktor masyarakat b. Faktor Lingkungan a. Faktor orang tua	Masyarakat, informan dan dokumenter	Observasi, Wawancara, dan Dokumen	Pedoman Observasi, pedoman wawancara, dan pedoman dokumentasi
3	Data penunjang, meliputi: a. Gambaran umum lokasi penelitian b. Keadaan Masyarakat di desa tatah pemangkih c. Keadaan lingkungan di desa tatah pemangkih	Dokumen dan informan	Dokumen dan wawancara	Pedoman wawancara, dan pedoman dokumentasi

## **H. Prosedur Penelitian**

Dalam pelaksanaan penelitian ini, ada beberapa prosedur yang penulis lakukan, yaitu:

### **1. Tahap Pendahuluan**

- a. Penjajakan ke lokasi penelitian
- b. Konsultasi dengan dosen penasehat
- c. Membuat dan mengajukan desain proposal penelitian

### **2. Tahap Persiapan**

- a. Seminar proposal skripsi
- b. Revisi proposal skripsi
- c. Meminta surat riset

### **3. Tahap Pelaksanaan**

- a. Menyampaikan surat riset kepada pihak yang bersangkutan
- b. Menghubungkan responden dan informan dalam rangka pengumpulan data.
- c. Mengolah, menyusun, dan menganalisis data yang diperoleh

### **4. Tahap Penyusunan Laporan**

Pada tahap ini dilakukan penyusunan laporan hasil penelitian dengan sistematika yang sudah direncanakan dan disiapkan. Penyusunan ini dilakukan dengan berkonsultasi kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi, diperbaiki, dan disetujui, kemudian siap untuk dihadapkan ke sidang munaqasah skripsi untuk diuji dan dipertahankan.